

ANALISIS PERAN PERBANKAN TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI INDONESIA PASCA KRISIS EKONOMI TAHUN 1998

Oleh

DIMAS PAJAR KASIH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran perbankan berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Error Corection Model* (ECM) untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap varabel terikat. Berdasarkan hasil estimasi ECM, *ceteris paribus*, menunjukkan bahwa hasil koefisien koordinasi (R^2) sebesar 0,2480 yang menunjukkan besar koefisien tersebut hanya mampu menjelaskan hasil dari estimasi tersebut sebesar 24,8 persen dalam jangka pendek, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati. Untuk pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap PDB berhubungan positif yang dengan koefisien sebesar 0,0072 dengan kata lain apabila LDR meningkat sebesar 1 persen, maka perkembangan PDB akan bertambah sebesar 0,0072 persen. Koefisien M2 sebesar -0,2938 berarti kenaikan M2 sebesar 1 persen akan mengurangi perkembangan PDB sebesar 0,2938 persen dalam jangka pendek. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang dalam jangka panjang semakin besar jumlah M2 akan mendorong meningkatnya *financial deepening*. Variabel volume kredit dalam jangka pendek menambah perkembangan PDB sebesar 0,0557 persen setiap kenaikan Volume Kredit yang disalurkan 1 Persen. Untuk suku bunga kredit perbankan mempunyai koefisien sebesar -0,0177 yang berarti kenaikan suku bunga kredit perbankan sebesar 1 persen akan mengurangi perkembangan PDB sebesar 0,0177 persen dalam jangka pendek.

Kata Kunci : Perkembangan Ekonomi, *Error Correction Models*, *Financial Deepening*, Perbankan